

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMPN 4 Yogyakarta pada bulan Maret.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut

mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya secara langsung dan dapat memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Adanya praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa bimbingan konseling juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa

ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *online* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik merupakan siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai tanggal 1 Juli – 17 September 2014.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat.

Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2013 yang ditempatkan di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembelajaran Mikro	Februari-Juni 2014	UNY
2.	Penyerahan Mahasiswa PPL	1 Maret 2014	SMP Negeri 4 Yogyakarta
3.	Observasi Pra PPL	22 Februari 2014	SMP Negeri 4 Yogyakarta
4.	Pelaksanaan PPL	24 Juni - 17 September 2014	SMP Negeri 4 Yogyakarta
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	13 September – 17 September 2014	SMP Negeri 4 Yogyakarta
6.	Penyusunan Laporan	12– 24 Sepetember	UNY

	akhir	2014	
--	-------	------	--

E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalankan

kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) Aku dan teman-temanku
- b) Meningkatkan konsentrasi belajar
- c) Aku dimasa depan
- d) Tips menghadapi ujian

2) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- a) Merencanakan masa depan

3) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi negeri khususnya di Yogyakarta.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan kelompok, bimbingan belajar, dan bimbingan karir yang bersifat preventif.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

- a) Identifikasi Kebutuhan Masalah siswa
- b) Sosiometri

Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru, sosiometri digunakan sebagai cara untuk mengukur tingkat antar hubungan individu dalam kelompok

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, belajar, social, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan

pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Praktik Persekolahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014, SMP Negeri 4 Yogyakarta berlokasi di jalan Hayam Wuruk no.18 Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 4 Yogyakarta mempunyai luas tanah 3.890 m² dan luas bangunan 2.405 m², SMP Negeri 4 Yogyakarta terlihat memiliki lahan cukup sempit. Total, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki 15 ruang kelas dengan jumlah total peserta didik mencapai 500 siswa. Semua ruang kelas mulai dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX telah dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran berupa LCD yang masih berfungsi dengan baik sehingga memudahkan proses pembelajaran, terutama dalam mendukung pengaplikasian kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Selain LCD, SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah dilengkapi bangku, kursi, *whiteboard*, meja, kursi guru, dan lemari.

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang AVA, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Koperasi, dan ruang Bimbingan Konseling. SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong memiliki cukup lengkap laboratorium diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Selain itu, terdapat pula ruang musik, ruang karawitan, ruang orkes, ruang menjahit, dan perpustakaan. Saat ini, SMP Negeri 4 Yogyakarta sedang merencanakan pembangunan Aula karena selama ini SMP Negeri 4 Yogyakarta memang tidak memiliki aula

tersendiri. Sehingga, ketika akan mengadakan rapat besar atau pertemuan dengan orang tua siswa, seringkali memakai dua ruang kelas sebagai aula 'dadakan' yaitu ruang kelas 8A dan 8B serta ruang kelas 7A dan 7B.

Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	15	750
2.	Laboratorium IPA	1	90
3.	Laboratorium Bahasa	1	105
4.	Laboratorium Komputer	1	72
5.	Ruang Perpustakaan	1	60
6.	Ruang Audio/ AVA	1	30
7.	Ruang UKS	1	28
8.	Ruang Ketr. Memasak	1	72
9.	Ruang Ketr. Kerajinan	1	68
10.	Ruang Ketr. Menjahit	1	100
11.	Ruang PMR	1	17,5
12.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1	45
13.	Ruang Olahraga	1	20,8
14.	Ruang BP/ BK	1	35
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	44
16.	Ruang Guru	1	120
17.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1	21
18.	Ruang Tata Usaha	1	60
19.	Ruang OSIS/ Pramuka	1	13
20.	KM/ WC Guru	2	6
21.	KM/ WC Siswa	7	21

22.	Gudang Serambi	1	20,8
23.	Gudang Belakang	1	24
24.	Ruang Ibadah/ Musholla	1	80
25.	Ruang Musik	1	40
26.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20
27.	Ruang Koperasi/ Kantin	1	21
28.	Tempat Wudlu	1	30
30.	Tempat Sepeda	1	128

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri Yogyakarta pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 39 guru, berkurang 4 guru dari tahun sebelumnya karena perubahan kurikulum. Hampir secara keseluruhan lulusan IKIP, namun terdapat juga beberapa lulusan dari universitas lain seperti UAD, dan UST. Guru-guru tersebut telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, penataran Kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya. Saat ini juga sedang diadakan pendampingan pengajaran berdasarkan Kurikulum 2013 guru bagi beberapa guru. Beberapa guru ada yang didampingi saat KBM di SMP Negeri 4 Yogyakarta oleh guru dari sekolah lain, beberapa guru yang lain mendampingi keluar guru-guru di SMP lain.

Dengan pendampingan tersebut, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbekal ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan menghasilkan peserta

didik yang bersikap baik, berprestasi, terampil dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan dari Kurikulum 2013. Selain tenaga pendidik, SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang lain yaitu tenaga administrasi yang berjumlah 10 orang. Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator Adiwiyata sekolah, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX.

Berikut adalah Daftar Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester I pada Tahun Pelajaran 2014/2015:

A. Wakil Kepala Sekolah

No.	Tugas/Jabatan	Nama	NIP
1	Kurikulum	Supriyati, S.Pd.	19670506 199003 2 005
2	Kesiswaan	Siti Istanti, M.Pd	19651112 198803 2 006

B. Staf

No	Tugas/Jabatan	Nama	NIP
1	Urusan Sarana Dan Prasarana	Dra. Adriana Dwi Hartati	19640409 199003 2 005
2	Urusan Kesiswaan	Dra. Binarsih Sukaryanti	19661209 199702 2 001
3	Urusan	Kusrianti, St	19811223 201001 2 005

	Kurikulum		
--	-----------	--	--

C. Wali Kelas

No	Nama	NIP	Kelas
1	Suroso,S.Pd	19710712 199802 1 002	VII A
2	Dianawati,S.Pd	19620407 198603 2 015	VII B
3	Sri Sudarini,S.Pd	19710525 199503 2 001	VII C
4	Sri Rokhayatun,S.Pd	19570728 198303 2 001	VII D
5	Endang Nuraini,S.Pd	19651121 198803 2 009	VII E
6	Dwijo Siswanto,S.Pd	19670629 199512 1 002	VIII A
7	Nanik Sukarni,Ba	19581220 198401 2 002	VIII B
8	Dina Maya Sari,S.Pd	19800830 200801 2 008	VIII C
9	Dra.Mediarita Dwi Karini	19651017 199501 2 002	VIII D
10	Suharyanta, M.Pd I	19660211 199103 1 007	VIII E
11	Supriyati,S.Pd	19580929 198606 2 003	IX A
12	Tusidi Karyono,S.Pd	19690217 199702 1 001	IX B

13	Mi Sri Harnani,S.Pd	19561208 198203 2 007	IX C
14	Sri Istianah,S.Pd	19660305 199003 2 006	IX D
15	Asri Widayati,S.Pd	2181	IX E

D. Penanggung Jawab

No	Tugas	Nama	NIP
1	Laboratorium IPA	Bekti Prasetyaningsih,S.Pd	19680621 199412 2 003
2	Laboratorium Bahasa	Panca Dewi Listyorini,S.Pd	19670211 199103 2 010
3	Perpustakaan	Nafsii Priyanto,S.Pd	2107
4	Laboratorium Keterampilan	Endang Nuraini,S.Pd	19651121 198803 2 009

E. Koordinator

1. Sekolah Adiwiyata

No	Tugas	Nama	NIP
1.	Koordinator Sekolah Adiwiyata	Sri Aminah,S.Pd	19570407 197603 2 001

F. Koordinator BK

No	Tugas	Nama	NIP
1.	Koordinator BK	Dra.Adriana Dwi Utami	19570304

		A.	198101 2 002
--	--	----	-----------------

b. Kondisi siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah sekitar 501 siswa.

Berikut adalah tabel Rekapitulasi Jumlah Siswa untuk Tahun Pelajaran 2014/2015:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	8	26	34
2	VII B	16	18	34
3	VII C	15	19	34
4	VII D	14	20	34
5	VII E	14	20	34
		67	103	170
6	VIII A	16	18	34
7	VIII B	12	22	34
8	VIII C	17	17	34
9	VIII D	12	21	33
10	VIII E	12	22	34
		69	100	169
11	IX A	9	23	32
12	IX B	12	22	34
13	IX C	13	20	33
14	IX D	11	18	29
15	IX E	14	20	34
		59	103	162

JUMLAH	195	306	501
---------------	------------	------------	------------

Siswa siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang sangat baik. Mereka adalah siswa siswi yang berprestasi terbukti dengan torehan prestasi yang sangat bagus baik di bidang akademik maupun non akademik seperti menyanyi, menari, basket, PMR, pidato, baca puisi, geguritan dan essay. SMP Negeri 4 Yogyakarta juga aktif mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba NAPZA dan hasilnya pun tidak mengecewakan.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa.

Tujuan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler adalah :

- a. memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- b. menggali kompetensi sumber daya manusia dalam membentuk dan mengembangkan wawasan keilmuan, kepemimpinan, etika, estetika serta iman dan taqwa sehingga peserta didik mempunyai kecakapan hidup yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- c. mengembangkan karakter dan budaya bangsa melalui bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

1. Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII.

2. Palang Merah Remaja.
3. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
4. Seni Tari.
5. Seni Karawitan.
6. Jurnalistik.
7. Paduan Suara.
8. Olah Raga: Basket,Pencak Silat.
9. Tonti

Dengan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) yang telah diperoleh sejak tahun 2005, SMP Negeri 4 Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik guna mempertahankan predikat baik tersebut dan juga meningkatkan agar dapat meningkat lagi di tahun-tahun yang akan datang. Melalui kegiatan pendalaman dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, SMP Negeri 4 Yogyakarta

3. Observasi Proses Layanan Bimbingan Konseling dan Peserta Didik

Observasi dilakukan hanya dengan melakukan wawancara kepada guru BK, dan tidak mengamati langsung proses bimbingan konseling, karena BK tidak memiliki jam masuk kelas. Namun setelah melakukan wawancara, kemudian diberikan kesempatan untuk menyebar angket IKMS kepada siswa, sehingga dapat langsung menganalisis kebutuhan masalah siswa.

Pada saat menyebar angket IKMS, secara langsung dapat mengetahui situasi serta keadaan didalam ruangan kelas, sehingga mendapat gambaran kemungkinan situasi yang akan terjadi apabila mendapat kesempatan memberikan bimbingan klasikal pada siswa.

Dalam kegiatan tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam melakukan observasi yaitu:

a. Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa di dalam kelas meliputi kegiatan siswa saat mengikuti layanan yang diberikan oleh guru pembimbing, serta bagaimana cara siswa memperhatikan guru pembimbing saat memberikan layanan bimbingan konseling.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

c. Administrasi Layanan BK

Data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Program bulanan
- 4) Program mingguan
- 5) Alat pengumpul data
- 6) Data-data Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan. Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Pendaftaran dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
2. Pelaksanaan MOP
3. Menganalisis hasil IKMS
4. Menyebar sosiometri

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Selama melakukan praktik di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 5 kali, konseling individu sebanyak 2 kali, Home Visit 3 kali, bimbingan kelompok 1 kali, konseling kelompok 1 kali.

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- a) Aku dan teman-temanku
- b) Meningkatkan konsentrasi belajar
- c) Aku dimasa depan
- d) Tips menghadapi ujian

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak mempunyai jam masuk kelas. Oleh karena itu, praktikan melakukan

bimbingan klasikal dengan cara meminta jam mata pelajaran. Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu:

1) Bimbingan klasikal 1

- Bentuk : penyampaian materi, *games* dan diskusi
Sasaran : Siswa Kelas VII
Materi : Aku dan teman-temanku
Pelaksanaan : Sabtu, 25 Agustus 2014
Pendukung : Siswa tertarik dan antusias dengan metode yang praktikan gunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan permainan untuk stimulus terhadap materi yang disampaikan.
Penghambat : Praktikan belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih terbawa dengan kemauan siswa.
Solusi : Mencoba untuk lebih beradaptasi dan mengkondisikan kelas sehingga materi akan lebih terarah.

2) Bimbingan klasikal 2

- Bentuk : diskusi, video, *games*
Sasaran : Siswa Kelas VII
Materi : Meningkatkan konsentrasi belajar
Pelaksanaan : Sabtu, 9 September 2014
Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat : -
Solusi : -

3) Bimbingan klasikal 3

Bentuk : diskusi, *ekspresif writing*, *games*
Sasaran : Siswa Kelas VIII
Materi : Aku dimasa depan
Pelaksanaan : Sabtu, 9 September 2014
Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat : Sebagian siswa tidak tenang sehingga kondisi belajar kurang kondusif
Solusi : lebih mengkondisikan siswa.

4) Bimbingan klasikal 4

Bentuk : diskusi, video, *games*
Sasaran : Siswa Kelas IX
Materi : Tips menghadapi ujian
Pelaksanaan : Sabtu, 14 Juli 2014
Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat : Situasi kurang kondusif karena sedang diadakan MOP, sehingga konsentrasi siswa terpecah
Solusi : Mencari waktu lain

Pada awal bimbingan klasikal, praktikan masih merasa canggung dan bingung dalam mengelola kelas. Akan tetapi, siswa merasa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga menambah wawasan dalam melakukan bimbingan klasikal. Praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yaitu adanya permainan, pemutaran

video, dan simulasi. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi kisahnya dengan praktikan.

b. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1) Merencanakan masa depan

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media papan bimbingan yang disajikan dengan tampilan menarik dan dalam bentuk baner. Melalui materi ini siswa diharapkan mendapatkan pemahaman tentang pentingnya merencanakan masa depan.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada peserta didik tentang arti penting tata tertib yang perlu di patuhi. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk kelas VII E. Dalam hal ini, proses bimbingan kelompok dilakukan oleh praktikan Bimbingan kelompok dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 September 2014 di Ruang BK.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun

kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket identifikasi kebutuhan masalah siswa, sosiometri, yang disediakan oleh sekolah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Pengisian IKMS dilakukan satu kali oleh setiap kelas. Pengisian angket IKMS kelas VII dilakukan dari tanggal 8 Agustus-11 Agustus 2014, kelas VIII dari tanggal 16 juli-18 juli 2014, kelas IX pada tanggal 15 juli. IKMS merupakan program dari sekolah. Praktikan dan salah satu mahasiswa KKN lainnya sebagai pelaksana. Dalam hal ini, praktikan juga menganalisis hasil dari IKMS.

2) Sosiometri

Sosiometri dibagikan dari tanggal 8 September 2014 sampai tanggal 10 September 2014 bersamaan dengan penyebaran Identitas Siswa. Penyebaran sosiometri merupakan program dari guru BK, praktikan hanya membantu sebagai pelaksana

c. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlalrut-larut. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan lima siswa yaitu:

1) FMS

Masalah yang dibahas : Sering melakukan perilaku agresif disekolah

Teknik yang digunakan : *Behavior Therapy*

Waktu pelaksanaan : Selasa, 14 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Ruang BK

Hasil yang dicapai : Dalam hal ini, konseli jarang melakukan perilaku agresif, dan konseli merasa nyaman dengan teman-teman sekelasnya.

2) TDS

Masalah yang dibahas : Sering melakukan perilaku menyimpang

Teknik yang digunakan : *Behavior dan Reality*

Waktu pelaksanaan : Selasa, 27 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Ruang BK

Hasil yang dicapai : Dalam hal ini, konseli dapat meminimalisir perilaku menyimpang.

3) RK

Masalah yang dibahas : Sering melakukan pacaran dengan mengumbar kemesraan disekolah

Teknik yang digunakan : *Behavior Therapy*

Waktu pelaksanaan : Selasa, 20 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Ruang BK

Hasil yang dicapai :Dalam hal ini, konseli dapat mengurangi kebiasaan berpacaran dan mengumbar kemesraan disekolah.

d. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMP N 4 Yogyakarta, praktikan melakukan konseling kelompok yaitu mengenai Disiplin Waktu, hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang sering terlambat, konseling kelompok dilakukan pada tanggal 11 September 2014.

b. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMP N 4 Yogyakarta, praktikan melakukan kunjungan rumah yaitu ke rumah siswa Faiz Muzhoffar Suyuti di jln. Bausasran no.21. Kunjungan rumah dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2014, dikarenakan siswa telah melakukan perilaku agresif

disekolah, sehingga untuk proses penyelesaian masalahnya yaitu melalui kunjungan rumah dengan berkonsultasi dengan orang tua konseli.

Kegiatan kunjungan rumah yang ke-2 yaitu dilakukan kepada Tyas Dika Setyaningrum di Semaki gede UH1 No 168, RT19/RW06. Kunjungan rumah ini dilakukan pada tanggal 8 September 2014. Kunjungan rumah ini dilakukan untuk menanyakan perkembangan konseli setelah melakukan perilaku menyimpang disekolah, dan menanyakan kelanjutan pendidikan konseli.

C. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

BK tidak mempunyai jam untuk masuk kelas sehingga praktikan harus mencari waktu tertentu agar dapat melakukan bimbingan klasikal. Oleh karena itu, praktikan mendapat kesempatan melakukan praktek bimbingan klasikal pada siswa pada saat awal masuk sekolah dan akhir ppl berlangsung.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

- 1) Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, siswa banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan memanggil konseli secara berkala.

2) Adanya pandangan BK sebagai tempat memberikan poin pelanggaran, sehingga menyebabkan siswa enggan untuk masuk ke ruang BK.

b. Bimbingan kelompok

Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, siswa banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan menggunakan setengah waktu jam mata pelajaran lain

c. Konseling kelompok

Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, siswa banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan menggunakan setengah waktu jam mata pelajaran lain.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2014, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 21 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar
 - a. Bimbingan Klasikal
 - a) Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak lima kali dengan materi: Aku dan teman-temanku melalui diskusi dan permainan pada tanggal 25 Agustus 2014, Meningkatkan konsentrasi belajar melalui diskusi, video, dan permainan (9 September 2014), Aku dimasa depan menggunakan metode

diskusi dan permainan, serta menulis ekspresif menggunakan (18 Juli 2014), Tips menghadapi ujian menggunakan metode diskusi, video, dan *games* (14 Juli 2014).

b) Layanan Informasi

Praktikan membuat baner sebagai materi papan bimbingan. Melalui papan bimbingan, praktikan menyampaikan tentang pentingnya merencanakan masa depan.

b) Layanan Bimbingan Kelompok

Praktikan melakukan bimbingan kelompok secara langsung dengan menggunakan waktu istirahat. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk kelas VII.

c) Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket IKMS dan sosiometri untuk kebutuhan siswa.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan tiga konseli yaitu FMS dengan masalah sering melakukan perilaku agresif, TDS dengan masalah sering melakukan perilaku menyimpang, RK dengan masalah berpacaran disekolah dengan mengumbar kemesraan.

b. Kunjungan Rumah

Praktikan melakukan dua kali yaitu kunjungan ke rumah Faaiz Muzhoffar Suyuti dikarenakan siswa tersebut beberapa kali melakukan perilaku agresif, Kunjungan rumah ini dimaksudkan untuk menanyakan kebiasaan konseli dirumah, dan melakukan kesepakatan dengan orang tua konseli mengenai penuntasan masalah. Kunjungan rumah yang ke-2 yaitu pada Tyas Dika Setyaningrum dikarenakan konseli melakukan perilaku menyimpang disekolah, tujuan kunjungan

rumah ini adalah untuk menanyakan perkembangan konseli dan kelanjutan pendidikan konseli.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya saat pengisian angket sehingga data yang terkumpul bisa lebih lengkap
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi.
3. Bagi sekolah diharapkan agar memberikan jam masuk kelas untuk kegiatan bimbingan konseling, untuk kelancaran program BK disekolah, selain itu lebih meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMP N 4 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2013. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan